



PEMBANGUNAN PROFIL ORGANISASI KOMUNITAS UMKM BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM DAN PELATIHAN PENGELOLAAN CONTENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN

Wawa Wikusna¹, Wahyu Hidayat², Kristina Sisilia³, Syahputra⁴, Bayu Rima Aditya⁵, Inne Gartina Husein⁶,

¹Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

²Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

³Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

⁴Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

⁵Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

⁶Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

* wikusna@telkomuniversity.ac.id¹, wahyuhidayat@telkomuniversity.ac.id², kristina@telkomuniversity.ac.id³, syahputra@telkomuniversity.ac.id⁴, bayu@tass.telkomuniversity.ac.id⁵, inne@tass.telkomuniversity.ac.id⁶

INFO ARTIKEL

Diterima 29 Juli 2019

Direvisi 5 Agustus 2019

Disetujui 30 Agustus 2019

Tersedia Online 9 September 2019

ABSTRAK

Dari seluruh anggota Paguyuban Usaha Kecil Menengah Regional Kabupaten Bandung (PPKM) hanya 10% yang telah memiliki *website* untuk mempromosikan produk yang dihasilkan. Selebihnya (90%) masih menggunakan media konvensional seperti brosur dan pameran dalam mempromosikan produknya. Data keanggotaan masih dikelola menggunakan microsoft excel sehingga antar datanya belum berelasi, masih berpotensi inkonsistensi dan duplikasi, serta tidak *uptodate*. Dibangunnya *website* profil organisasi komunitas UMKM berbasis *Content Management System* yang menampilkan profil produk dan profil anggota, serta pelatihan pengelolaan *content* merupakan solusi tepat untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan data anggota, promosi produk, dan dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan *website*. Pembangunan *web* tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Terapan (FIT) dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB). Dengan adanya *website* ini diharapkan promosi produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan pengelolaan data anggota menjadi tersentralisasi dan lebih berkualitas.

Keyword: Profil Produk, Profil Anggota, Promosi, Keanggotaan

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No.1 Terusan Buah Batu, Bandung 40257, Indonesia

E-mail : charity@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: 0000-0001-7733-5376

Penulis Pertama: Wawa Wikusna

<https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2156>

Paper_reg_number 2156 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>)

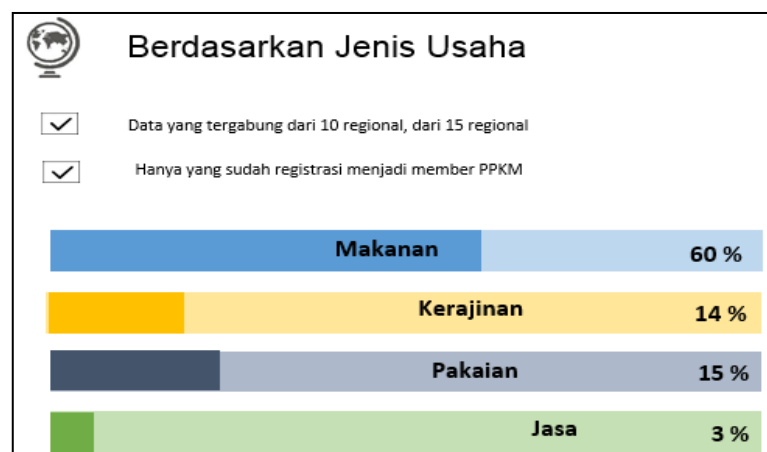
1. PENDAHULUAN

Paguyuban Usaha Kecil Menengah Regional Kabupaten Bandung (PPKM) dibantuk pada 25 Januari 2017 untuk menjadi wadah untuk mensinergikan berbagai kegiatan yang akan meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha yang termasuk golongan kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Bandung. Paguyuban ini dipusatkan di Gedung Toha Soreang Kabupaten Bandung. Dengan adanya paguyuban tersebut diharapkan dapat menjadi pilar dalam menyokong perekonomian masyarakat, serta berperan sebagai wahana untuk menjejawantahkan inovasi, kreatifitas, dan inovasi pelaku usaha [1].

Kehadiran para pelaku usaha kecil dan menengah diharapkan menjadi salah satu solusi atas permasalahan pengangguran di Kabupaten Bandung yang mencapai 4,0% pada tahun 2016 sebagaimana diungkapkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung; dapat meningkatkan investasi di Kabupaten Bandung yang mencapai 11 Trilyun pada tahun 2016; juga sebagai indikasi meningkatnya Indek Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bandung [1].

Pelaku usaha yang menjadi anggota PPKM berjumlah 182. Jumlah tersebut berdasarkan data anggota yang aktif dan berhasil diregister oleh setiap koordinator wilayah. Jumlah keanggotaan PPKM ini seperti fenomena gunung es, yaitu hanya sebagian kecil yang tercatat, padahal masih sangat banyak yang tidak tercatat karena lemahnya upaya administratif dan koordinasi pengelola di wilayah dengan pusat.

PPKM yang berkantor pusat di Soreng beranggotakan para pelaku usaha yang tersebar di 31 kecamatan dan dikoordinir oleh 15 kantor perwakilan wilayah, yaitu : Kantor Cimele, Kantor Cileunyi, Kantor Rancaekek, Kantor Kacina, Kantor Masopa, Kantor Ibum, Kantor Pacip, Kantor Kertasari, Kantor Makasih , Kantor Sokuca, Kantor Balekolot. Berdasarkan jenis usaha anggota PPKM terhimpun pada gambar 1.



Gambar 1. Kategorisasi anggota PPKM berdasarkan Jenis Usaha

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dewan Pimpinan PPKM ditemukan permasalahan sekaligus kebutuhan sebagai berikut :

- a. lebih dari 90% anggota PPKM belum mempunyai *website* untuk melakukan pemasaran dan penjualan produk walaupun sudah melakukan penjualan hingga ke luar negeri sehingga Pengurus PPKM menyatakan bahwa mereka butuh untuk memiliki dan menambah *channel online* untuk produk dan servis yang dimiliki anggota;
- b. pelaku usaha yang menjadi anggota PPKM tersebar di 31 Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bandung. Namun pengelolaan data keanggotaan tersebut belum menggunakan sistem *database* yang terintegrasi, sehingga data masih tersebar pada setiap kantor perwakilan wilayah;
- c. setiap tahun PPKM menyusun program pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan anggota. Pencatatan data anggota yang telah mengikuti pelatihan belum dikelola dengan baik, sehingga timbul anggapan bahwa pelatihan yang diselenggarakan tidak merata dan cenderung pesertanya ialah orang itu-itu saja yang aktif dalam pelatihan;
- d. setiap anggota memiliki produk unggulan dan umumnya belum memiliki jaringan untuk memasarkan dan mempromosikannya. Di era digital saat ini, mempromosikan produk secara *online* menjadi keniscayaan agar pemasaran dapat menjangkau konsumen lebih luas dan penjualan pun meningkat;
- e. penyediaan data statistik dari kegiatan, produk, jenis usaha, dan informasi UMKM kewilayahan lainnya merupakan kebutuhan yang setiap saat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari kalangan pemerintahan ataupun swasta.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM yang akan dilaksanakan meliputi tahapan sebagai berikut :

A. Pengumpulan data

Data dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran konsisi *existing* dengan melakukan wawancara dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Pengurus PPKM. Dengan teknik tersebut diperoleh data berupa :

- a. profil ppkm dan anggotanya;
- b. struktur dan format data anggota yang dimiliki oleh ppkm;
- c. permasalahan yang dihadapi ppkm dalam pengelolaan data dan profil anggota;
- d. kebutuhan fungsionalitas/fitur yang harus dimiliki oleh web site untuk pengelolaan data dan profil anggota ataupun pengurus ppkm.

B. Analisis dan perancangan *website*

Analisis dilakukan untuk :

- menggambarkan setiap proses bisnis as-is guna dievaluasi sehingga diperoleh gambaran lengkap kondisi saat ini dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
- mengidentifikasi kebutuhan fungsionalitas sebagai acuan dalam menentukan fitur yang harus dimiliki oleh *website* yang dibangun.

C. Perancangan *website*

Perancangan dilakukan untuk :

- memodelkan fungsionalitas;
- membuat rancangan *database*;
- membuat rancangan *interface*.

D. Pembangunan, Pengujian, dan dokumentasi *website*

Tahapan ini merupakan tahap pembuat *coding* program untuk membangun *website* berdasarkan rancangan yang telah dibuat; menguji aplikasi untuk memastikan semua fungsionalitas berjalan secara valid; dan mendokumentasikan *website* untuk menghasilkan buku panduan penggunaannya.

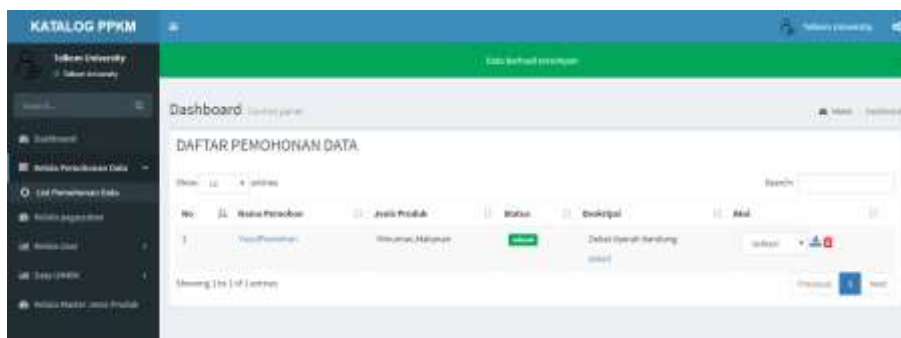
E. Pelatihan dan sosialisasi

Tahap ini dilakukan untuk melatih semua pengguna agar dapat menggunakan web site dan mensosialisasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (seperti dinas pemerintah terkait).

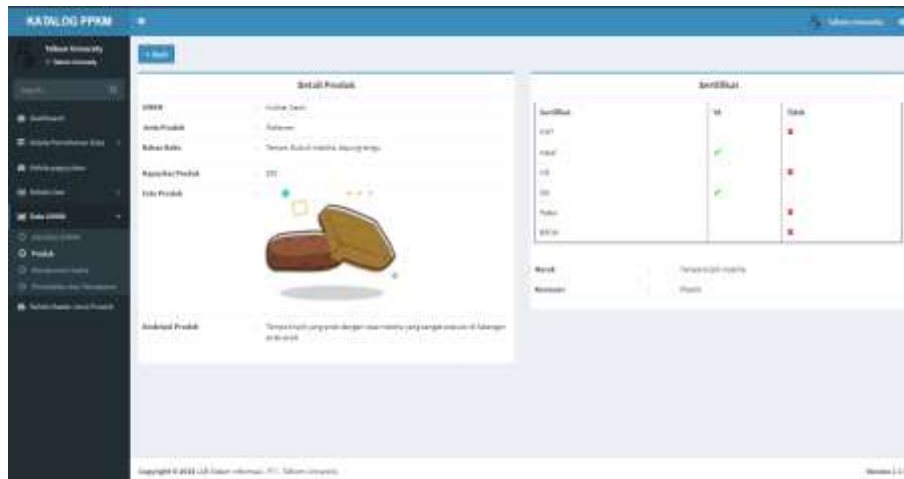
4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Database Management System ini dibangun untuk membantu pengurus dan anggota Paguyuban Pengusaha Kecil dan Menengah (PPKM) Kabupaten Bandung dalam menyediakan informasi data anggota agar dapat diakses secara efisien. Aplikasi ini selanjutnya diserahkan kepada pengurus PPKM untuk mendukung visi dan misi organisasi.

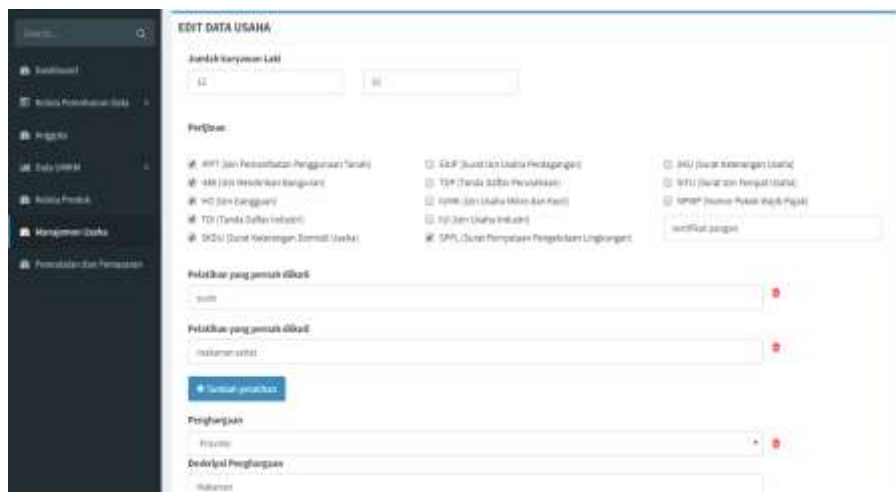
Produk web yang dibangun.



Gambar 2. Data Pemohon Anggota



Gambar 3. Data Produk Anggota



Gambar 4. Data Profil Anggota

Sistem Informasi anggota PPKM Kabupaten Bandung berbasis digital data directory yang berisikan informasi data usaha anggota, kapasitas produksi, jenis produk, pelatihan dan pembinaan yang pernah diikuti dan lain sebagainya (lihat gambar 2 s.d 4). Dengan adanya Database Management System dalam bentuk digital, akan memudahkan pengurus untuk mengkoordinir anggota dan ikut memantau perkembangan anggota guna mewujudkan UMKM naik kelas.

Agar tidak terjadi kendala penggunaan aplikasi ini dikemudian hari, dilakukan pelatihan dan workshop untuk para pengurus pusat dan regional pada tanggal 29 Maret 2019, di Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.

Peserta yang hadir pada pelatihan dan Workshop di tanggal 29 Maret 2019 adalah Pengurus Pusat dan Pengurus Regional Paguyuban Pengusaha Kecil dan Menengah perwakilan dari 31 Kecamatan di Kabupaten Bandung. Pelatihan yang diberikan adalah penggunaan data

directory digital bagi anggota Paguyuban dan Pelatihan Change Management untuk mengantisipasi perubahan yang akan terjadi dalam organisasi terkait dengan perubahan dalam penggunaan sistem.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bantuan Dana internal Universitas Telkom dapat ikut berpartisipasi dan mendukung program pemerintah UMKM Naik Kelas. Melalui Aplikasi Data Directory Digital menjadi aplikasi database satu-satunya yang saat ini dimiliki oleh UMKM Kabupaten Bandung dalam hal pendataan anggota UMKM guna memantau kegiatan yang sudah dilakukan oleh para anggota yang terkait dengan Program UMKM Naik Kelas.

Aplikasi ini sudah diterima dan diresmikan oleh Presiden Paguyuban Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bandung dan telah diberikan pelatihan kepada para pengurus pusat dan pengurus regional dalam hal mengoperasikan aplikasi Data Directory Digital.

Kami berharap di masa yang akan datang aplikasi ini juga dapat digunakan dan membantu para UMKM di Indonesia dalam hal pendataan UMKM. Sehingga kegiatan-kegiatan dan kebutuhan UMKM yang diperlukan untuk mengembangkan usaha dan naik kelas dapat terpantau sehingga dalam melaksanakan program yang terkait dengan UMKM dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM sesuai dengan klasifikasinya.

6. IDENTITAS PENULIS

Para penulis dosen Fakultas di Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom sejak tahun 2012. Ia merupakan lulusan S1 Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Pasundan (2003), dan S2 Magister Manajemen, Institut Manajemen Telkom (2011). Bidang riset yang saat ini sedang dilakukan berkenaan tentang operasi bisnis yang terkait dengan UMKM terutama berkaitan dengan supply chain management.

Ade Irma Susanty, Ph.D adalah dosen di Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom sejak tahun.

Astadi Pangarso, S.T., M.M adalah dosen di Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom sejak tahun 2012. Ia merupakan lulusan S1 Teknik Industri, Universitas Maranatha (2005), dan S2 Magister Business Administration ITB (2010). Bidang riset penelitian yang saat ini sedang dilakukan adalah Perilaku organisasi, teori organisasi.

Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M. adalah dosen di Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom sejak tahun 2012. Ia merupakan lulusan S1 Teknik dan Manajemen Industri, Unpas (1995), S2 MM, STMB (1998), dan S3 Administrasi Pendidikan, UPI (2016). Bidang riset yg saat ini sedang dilakukan berkenaan ttg administrasi bisnis & pendidikan, manajemen dan kewirausahaan.

Robbi Hendriyanto, S.T., M.T. adalah dosen di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom sejak tahun 2010. Lulusan S1 Teknik Informatika Telkom University (2008) dan S2 Informatika ITB (2015). Bidang riset yang saat ini sedang dilakukan di Blockchain dan Information System.

Suryatiningsih, S.T., M.T, OCA. adalah dosen di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom sejak tahun 2007. Ia merupakan lulusan S1 Teknik Informatika, STT Telkom (2003), dan S2 Teknik Informatika, IT Telkom (2011), Bidang riset yang saat ini sedang dilakukan di User Experience Design, Web Programming, Mobile Applications